

**PERILAKU TOKOH DILAN DALAM NOVEL TRILOGI  
DILAN 1990, DILAN 1991, DAN MILEA KARYA PIDI BAIQ  
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Pinkan Safitri  
13010115140043  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Sastra Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Diponegoro  
Semarang  
[pinkansfr@gmail.com](mailto:pinkansfr@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Safitri, Pinkan. 2019. "Personality of Dilan in the Novel of Trilogy Dilan 1990, Dilan 1991, and Milea by Pidi Baiq (Study of Psychological Behaviorism Skinner), Thesis (S1) in Indonesian Literature, Faculty of Cultural Sciences Undip Semarang. Advisor Dr. Redyantoo Noor, M. Hum., And Dra. Mirya Anggrahini, M. Hum.*

*Novel as a literary work is a picture of a life that is fictional, but the entire contents of the novel still refer to reality in the real world. The writing of this thesis analyzes a literary work namely the trilogy novel Dilan 1990, Dilan 1991, and Milea which tells about the love story of high school teenagers in the year of nine tens in the city of Bandung. Dilan is a motorcycle gang boy who has a simple, romantic personality and has a high spirit of solidarity. This research is motivated by problems regarding human behavior. Humans can't be separated from the process of interaction between individuals with each other in everyday life.*

*The method used in the research is qualitative methods. The stage of data collection uses library research. The purpose of writing this essay is to be able to describe the structure of literary works in the form of analysis in the form of intrinsic analysis of novels, such as figures and characterizations, plot, and background found in the trilogy novels Dilan 1990, Dilan 1991, and Milea.*

*Based on the results of the analysis using the concept of psychology Behavior Skinner in the novel Trilogy Dilan 1990, Dilan 1991, and Milea it can be concluded that the behavior of the main character (a) is naughty; the main character is described as having mischievous behavior, likes to fight, (b) romance; the main character is described as having a romantic behavior towards Milea, a beloved girl, (c) obedient; the main character is described as having obedient behavior towards the orders given by Milea, (d) solidarity; the main character is portrayed as having solid behavior towards his friends, motorcycle gang members,*

(e) responsibility; the main character is described as having a behavior of responsibility for the actions or mistakes made, (f) firm; the main character is described as having a firm attitude in making every decision made.

*Keywords: Psychology of Behavior Skinner, Main Character, Novel.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Novel *Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1990* pertama kali terbit tahun 2015. Di tahun yang sama, Pidi menerbitkan novel seri kedua, yaitu *Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1991*. Kesuksesan kedua novel sebelumnya, mendorong Pidi untuk menerbitkan novel ketiga yaitu *Milea, Suara dari Dilan* yang terbit tahun 2016. Novel trilogi *Dilan* merupakan salah satu dari sekian banyak novel bergenre romantis-komedi yang menarik perhatian penulis untuk diteliti. Novel trilogi *Dilan* menceritakan kisah yang sama tentang perjalanan cinta Dilan dan Milea, namun diambil dari sudut pandang yang berbeda. Jika novel

*Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq diceritakan dari sudut pandang Dilan selaku tokoh utama, sedangkan kedua novel sebelumnya diceritakan dari sudut pandang Milea.

Novel trilogi *Dilan* mengisahkan kenangan kisah cinta remaja SMA pada tahun sembilan puluhan, yang dialami Dilan dan Milea. Apabila dilihat dari jalan cerita dan penggunaan gaya bahasanya, tidak jauh berbeda dengan novel bergenre romantis lainnya. Namun, ada satu hal yang membuat novel ini berbeda yaitu tentang cara pengarang menggambarkan sosok tokoh Dilan yang memiliki sifat dan karakteristik berbeda dengan remaja lainnya saat

sedang jatuh cinta dan menjaga solidaritas di dalam persahabatan.

Perilaku Dilan ketika sedang jatuh cinta pada Milea unik, sederhana, dan romantis. Inilah yang menjadi daya tarik pembaca khususnya kaum wanita yang sangat mengidam-idamkan adanya sosok pria seperti “Dilan” di dunia nyata. Kepribadian Dilan yang sederhana telah mematahkan tolak-ukur pria yang romantis identik dengan pemberian bunga, boneka, ataupun dengan pemberian barang-barang mewah. Dilan selalu mempunyai cara tersendiri yang membuat hal sederhana menjadi romantis, hanya dengan perlakuan-perlakuan kecil seperti memberikan sebuah kado ulang tahun berupa TTS (Teka-Teki Silang) kepada Milea, ketika teman pria lainnya memberikan setangkai bunga dan boneka.

Selain kisah cintanya dengan Milea, Dilan juga dikenal sebagai teman yang memiliki solidaritas tinggi dalam persahabatan dengan komunitas geng motornya sehingga dijuluki sebagai panglima tempur. Dilan dipandang sebagai anak nakal yang kerap melakukan tawuran antargeng motor, tetapi ia memiliki alasan mengapa ia melakukannya, yaitu ia ingin membela kebenaran. Di balik sisi nakal Dilan yang sering terlibat tawuran, ia juga merupakan salah satu murid berprestasi di sekolahnya, sebab selalu mendapat peringkat tiga besar.

Kepribadian Dilan yang berbeda dan berubah mengikuti bagaimana ia sedang berada masuk dalam kategori cabang ilmu psikologi behaviour. Psikologi behavioural berpijak pada anggapan bahwa kepribadian manusia adalah hasil

bentukan dari lingkungan tempat ia berada. Perilaku manusia dipandang selalu dalam bentuk hubungan karena stimulus tertentu akan memunculkan perilaku yang tertentu pula pada manusia. Skinner (melalui Endraswara, 2008:56-58) membagi perilaku (respon) manusia menjadi dua kelompok, yakni (1) perilaku tak berkondisi, yaitu perilaku yang bersifat alami, yang terbentuk dari stimulus tak berkondisi; (2) perilaku berkondisi, yaitu perilaku yang muncul sebagai respon atas stimulus berkondisi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil objek formal kepribadian tokoh Dilan dengan pendekatan psikologi behaviour dan objek material yaitu novel trilogi *Dilan 1990*, *Dilan 1991* dan *Milea* karya Pidi Baiq dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga dari sisi

Dilan, yang kebanyakan bercerita tentang kepribadian dan karakteristik yang dimiliki tokoh utama. Hal ini yang melatarbelakangi penulis mengambil judul “Perilaku Tokoh Dilan dalam Novel Trilogi *Dilan 1990*, *Dilan 1991*, dan *Milea* Karya Pidi Baiq (Kajian Psikologi Sastra).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada kepribadian tokoh utama novel trilogi Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea melalui pendekatan psikologi behaviour Skinner. Untuk itu diajukan sejumlah pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik khususnya tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran serta latar novel trilogi Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea karya Pidi Baiq?

2. Bagaimana perilaku tokoh Dilan dengan pendekatan psikologi behaviour Skinner dalam novel trilogi Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea karya Pidi Baiq?

### **C. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, mengingat bahan dan data seluruhnya diperoleh melalui sumber tertulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada novel trilogi Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea sebagai objek material dan objek analisis. Tahapan analisis data diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan peran melalui teori struktural, khususnya tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar. Kemudian objek formal yang digunakan yaitu kepribadian tokoh utama pada novel dengan

menggunakan perspektif pendekatan psikologi behaviour untuk menganalisis perilaku tokoh Dilan dalam novel trilogi Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea karya Pidi Baiq.

### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pertama yang digunakan yaitu metode struktural untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik novel trilogi *Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea* karya Pidi Baiq meliputi tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran serta latar.

Metode kedua yang digunakan yaitu metode psikologi behaviour Skinner, untuk mengungkap kepribadian tokoh utama Dilan dalam novel trilogi *Dilan 1990, Dilan 1991, dan Milea* karya Pidi Baiq. Maka dengan pendekatan

tersebut dapat membantu dalam menganalisis psikologi tokoh utama. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **1. Teori Struktur Fiksi**

Adapun unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra fiksi adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, seperti tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, serta tema dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik unsur yang membangun karya sastra dari luar. Salah satunya adalah unsur psikologi, baik psikologi pengarang (proses kreatif), psikologi pembaca, maupun penerapan psikologi dalam karya sastra. Sesuai dengan masalah penelitian, penulis

akan memusatkan perhatian pada tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar dan pelataran karena unsur tersebut merupakan unsur terpenting untuk menentukan karakter tokoh, jalan cerita, dan peristiwa-peristiwa yang membangun sebuah cerita dalam novel.

### **2. Psikologi Behaviour Skinner**

Skinner (2013:71) mengungkapkan bahwa perilaku merupakan suatu karakteristik utama makhluk hidup. Skinner mengurangi spekulasi dan fokus pada keseluruhan perilaku yang dapat diobservasi. Perilaku manusia bukanlah suatu tindakan yang berasal dari keinginan, melainkan fenomena yang dapat diobservasi secara ilmiah. Oleh karena itu, lingkungan sangat berpengaruh dalam tindakan yang dilakukan oleh manusia. Behaviorisme ingin menganalisis

perilaku yang tampak saja yang dapat diukur, dilukiskan, dan diramalkan.

Behaviorisme memandang pula bahwa ketika dilahirkan, pada dasarnya manusia tidak membawa bakat apa-apa. Manusia akan berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar.

Pendekatan behavioral berpijak pada anggapan bahwa kepribadian manusia adalah hasil bentukan dari lingkungan tempat ia berada. Pendekatan behavioral mengabaikan faktor pembawaan manusia yang dibawa sejak lahir, seperti perasaan, insting, kecerdasan, bakat, dan lain-lain. Dengan anggapan ini, manusia dianggap sebagai produk lingkungan sehingga manusia menjadi jahat, beriman, penurut, berpandangan kolot, serta ekstrem sebagai bentukan

lingkungannya (Endraswara, 2008:56-57).

Berdasarkan anggapan di atas, perilaku manusia disikapi sebagai respon yang muncul kalau ada stimulus tertentu yang berupa lingkungan. akibatnya, perilaku manusia dipandang selalu dalam bentuk hubungan karena suatu stimulus tertentu akan memunculkan perilaku yang tertentu pula pada manusia. Berdasarkan macam stimulus tersebut, Skinner (melalui Endraswara, 2008:57) membagi perilaku (respon) manusia menjadi dua kelompok, yakni (1) perilaku tak berkondisi, yaitu perilaku yang bersifat alami, yang terbentuk dari stimulus tak berkondisi; (2) perilaku berkondisi, yaitu perilaku yang muncul sebagai respon atas stimulus berkondisi.

### **BAB III SIMPULAN**

Pada trilogi novel *Dilan 1990*, *Dilan 1991*, dan *Milea*, kepribadian dan perilaku tokoh Dilan yang kerap melakukan perkelahian merupakan respon yang terbentuk akibat pengaruh dari lingkungan atau stimulus berupa lingkungan geng motornya. Respon tersebut berkembang setelah memperoleh penguatan berupa dukungan dari teman-teman geng motornya. Kesimpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut. Kecenderungan Dilan melakukan perkelahian ketika menyelesaikan sebuah permasalahan, serta julukan Panglima Tempur yang disematkan pada dirinya dan dukungan dari teman-teman geng motornya atas dasar solidaritas persahabatan merupakan respon berkondisi atas stimulus berkondisi. Perilaku atau respon-respon tersebut

menguat setelah mendapat penguatan positif dari teman geng motornya.

Adapun ketika Dilan berusaha mendekati Milea, perilaku Dilan mulai berubah, ia mulai jarang berkumpul dengan geng motornya, dan mengurangi perkelahian. Dilan berubah menjadi pribadi yang lembut dan romantis. Namun, perilaku tersebut tidak bertahan secara lama karena muncul pemerkuat negatif yang diberikan Milea, berupa larangan-larangan dan hukuman untuk Dilan jika melakukan tindakan yang negatif. Menurut Skinner, hukuman membuat orang menjadi pendendam atau berperilaku sesuai dengan diharapkan hanya karena terpaksa atau takut. Selama berpacaran, Dilan berusaha menuruti semua permintaan Milea, akan tetapi semakin lama Milea justru membuat Dilan merasa terkekang.



Usai hubungan mereka putus, Dilan berusaha melupakan Milea dengan aktif mengikuti latihan band bersama teman-temannya, dan sibuk mempersiapkan diri untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri. Kegiatan Dilan tersebut, didukung penuh oleh Bunda. Adanya pemerkuat positif, berupa pujian-pujian yang diberikan Bunda kepada Dilan, apalagi setelah Dilan dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi Negeri yang

membuat Ayah dan Bunda bangga padanya, membuat Dilan mengurangi perilakunya yang negatif, sebagai rasa tanggung jawab telah membuat Bunda dan Ayah kecewa karena perilakunya. Pangkat Panglima Tempur sudah digantikan dengan yang baru, Dilan sudah jarang kumpul dengan Burhan, karena sibuk dengan dunia perkuliahan, yang otomatis juga membuat Dilan tidak lagi melakukan perilaku yang menyimpang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol (et). 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arista, Heru Febrian. 2016. "Kepribadian Tokoh Milea dalam Novel *Dilan* Karya Pidi Baiq berdasarkan Teori Humanistik Abraham Maslow". Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Azillah, Raja. 2017. "Analisis Psikologi Tokoh Utama Novel *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq". Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Baiq, Pidi. 2015a. *Dilan, Dia Dilanku Tahun 1990*. Bandung: Pastel Books.
- . 2015b. *Dilan, Dia Dilanku Tahun 1991*. Bandung: Pastel Books.
- . 2016. *Milea: Suara dari Dilan*. Bandung: Pastel Books.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Faradianti, Merinda. "Konformitas dalam Novel Trilogi *Dilan* Karya Pidi Baiq". Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Padang.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotik, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rachman, Bactiar. "Misteri Percintaan Dua Insan dan Aspek Moral dalam Novel *Dilan 1990 Dia adalah Dilanku* Karya Pidi Baiq (Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra)". Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Roekhan. 1990. "Kajian Tekstual dalam Psikologi Sastra: Persoalan Teori dan Terapan" dalam Aminuddin (Ed.), *Sekitar Masalah Sastra* (hlm. 88-106). Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Romadhon. 2015. "Perilaku Tokoh Utama Novel *Saksi Mata* Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra". Skripsi S-1

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Semarang.

Saini K.M dan Sumardjo, Jakob.  
1994. *Apresiasi Kesusastaan*.  
Jakarta: Gramedia.

Skinner, B. F. 2013. *Ilmu  
Pengetahuan dan Perilaku  
Manusia*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thohir, Mudjahirin. 2013.  
*Metodologi: Penelitian Sosial  
Budaya (Berdasarkan  
Pendekatan Kualitatif)*.  
Semarang: Fasindo Press.

Yustinus. 2001. *Psikologi  
Kepribadian 3: Teori-teori  
Sifat dan Behavioristik*.  
Yogyakarta: Kanisius.

Wellek, Rene dan Austin Warren.  
1995 *Teori Kesusastaan*.  
(Diterjemahkan oleh Melani  
Budianta). Jakarta: Gramedia.